

BOLEHKAH ORANG KRISTEN MENGGABUNGKAN DIRI DENGAN SERIKAT-SERIKAT BURUH?

Pertanyaan No. 139 :

Bagaimana seharusnya pendirian terhadap Serikat-Serikat Buruh?

Jawab :

*Walaupun dalam tahun-tahun pembentukannya Serikat-Serikat Buruh tidak memiliki kuasa dan juga tidak melakukan tekanan seperti yang mereka lakukan sekarang, namun di waktu itu pun orang-orang berusaha dengan bernaflu untuk membuat Serikat-Serikat Buruh itu seperti halnya sekarang. Oleh sebab itu untuk melindungi orang percaya yang benar supaya tidak berkompromi dengan apa yang dikehendaki mereka lalu dengan demikian terlibat dalam pemogokan-pemogokan mereka itu (bukan untuk menghalanginya daripada membayar sebagian upahnya kepada mereka jika mereka memaksa), maka **Testimonies** melarangnya untuk ikut serta dalam memajukan maksud mereka yang tidak bersifat Kristen itu. (Bacalah **Testimonies**, vol. 7, p. 84.)*

Dalam menganiaya Yesus dan para pengikut-Nya pemerintah Romawi dan pemerintah Yahudi telah melakukan sesuatu perkara yang justru lebih tidak benar daripada yang sedang dilakukan oleh Serikat-Serikat Buruh di waktu ini dalam memaksakan kerja kepada para pengikut mereka, namun Yesus telah mengarahkan para pengikut-Nya di waktu itu untuk membayar pajak kepada Kaizar. Sebab itu kita harus menyimpulkan bahwa jika seseorang diminta untuk membayar sesuatu iuran selagi bekerja pada sesuatu usaha yang tidak mengijinkan "toko terbuka", maka ia tidak memiliki pilihan lain untuk memenuhi keperluan ini sebagai salah satu persyaratan toko, tanpa memikirkan apakah Serikat Buruh itu sebuah organisasi yang baik ataupun bukan. Dengan demikian, sekalipun untuk mempertahankan pekerjaannya untuk menunjang dirinya dan keluarganya, ia dapat membayar iuran yang dibebankan oleh Serikat Buruh bagi kesempatan bekerja, namun janganlah ia ikut serta dalam kegiatan dan fungsi apapun mereka itu --- baik politik, sosial, ataupun sebaliknya. Tegasnya, ia tidak akan memiliki sesuatu kaitan kebapaan apapun juga dengan mereka itu.

Dalam keadaan-keadaan yang sedemikian ini, tidak ada perbedaan membayar kewajiban kepada Serikat Buruh, pajak negara, ataupun sesuatu keperluan perbelanjaan lain, iuran, atau biaya untuk tetap bekerja. Melihat akan hal ini, maka orang-orang yang berjalan dalam terang akan membayar kewajiban kepada Serikat Buruh hanya kalau diwajibkan, dan akan berhenti membayar segera apabila mungkin.